

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN TERHADAP LABA
PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KEMPLANG
PANGGANG KOTA PRABUMULIH
(Studi Kasus Kecamatan Rambang Kapak Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis



OLEH :
NOVIRA YUNIARTI
2021120019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kemplang Panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

Disusun Oleh :

Nama : Novira Yuniarti

Nim : 2021120019

Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Linggariama, S.E., M.Si.
NIDN. 0221018201
Pembimbing I

24-07-2025



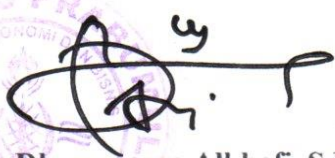
2. Chairani Adelina, S.E., M.Si.
NIDN. 0220049201
Pembimbing II

24-07-2025



Mengetahui

**Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih**



**Bayu Dharmaraga Alkhafi, S.E., M.Si.
NIDN. 0217019401**

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kemplang Panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

Disusun Oleh :
Nama : Novira Yuniarti
Nim : 2021120019
Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

**Menyetujui,
Ketua Penguji**



Linggariama, S.E., M.Si
NIDN. 0221018201

Anggota Penguji I



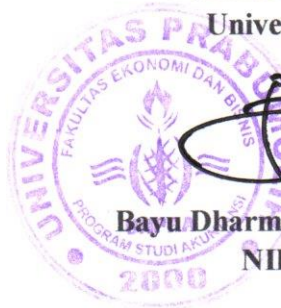
Meirani Betriana, S.E., M.Si.
NIDN. 0205058302

Anggota Penguji II



Emi Sukmawati, S.E., M.Si.
NIDN. 0221077202

**Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih**



Bayu Dharmaraga Alkhafi, S.E., M.Si.
NIDN. 0217019401

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novira Yuniarti

Nim : 2021120019

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kemplang Panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Prabumulih, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Novira Yuniarti

NIM. 2021120019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Katanya cuma bisa mimpi, yaudah... sekarang mimpi itu saya buktikan, Qadarullah semua atas izin Allah SWT”.

“Barang siapa bertaqwa kepada Allah, Niscaya dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka...” Karena setelah lelah, selalu ada arah. Setelah sabar, ada jawaban dari-Nya.

(QS. At-Talaq : 2-3).

Kupersembahkan Kepada :

- Ayahku tercinta Sarwanto
- Ibuku tercinta Rusmiati
- Kedua Adikku tersayang Elza Dwi Putri & Agiel Triansyah putra
- Bapak/Ibu Dosen FEB Universitas Prabumulih.

ABSTRAK

Novira Yuniarti (2025): “Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba UMKM Kemplang Panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen (biaya produksi dan penjualan) terhadap laba umkm. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian adalah seluruh data biaya produksi, penjualan dan laba umkm kemplang panggang di kecamatan rambang kapak tengah. Sampel yang digunakan adalah data biaya produksi, penjualan dan laba umkm kemplang panggang kecamatan rambang kapak tengah tahun 2021-2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba umkm yang terlihat dari t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $-77.533 < -2.262$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sedangkan penjualan berpengaruh positif terhadap laba umkm terlihat dari t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $130.209 > 2.262$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan biaya produksi dan penjualan berpengaruh terhadap laba umkm kemplang panggang yang terlihat dari nilai f-hitung sebesar $16604.300 > 4.10$ dan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dengan nilai adjusted R2 sebesar 100%.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Penjualan dan Laba UMKM

ABSTRACT

Novira Yuniarti (2025): “ The effect of production costs and sales on the profits of roasted kemplang UMKM in prabumulih city rambang kapak tengah district”.

The purpose of this study was to determine the effect of two independent variables (production costs and sales) on the profit of UMKM. This study uses quantitative research. The data used is secondary data. The population in the study is all data on production costs, sales and profits of roasted kemplang UMKM in Rambang Kapak Tengah District. The sample used is data on production costs, sales and profits of roasted kemplang UMKM in Rambang Kapak Tengah District in 2021-2023. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, literature studies and documentation. The results of hypothesis testing in this study indicate that production costs have a negative effect on UMKM profits as seen from the t-count which is greater than the t-table, which is $-77.533 < -2.262$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. While sales have a positive effect on UMKM profits as seen from the t-count which is greater than the t-table, which is $130.209 > 2.262$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that simultaneously production costs and sales affect the profits of roasted kemplang UMKM as seen from the f-count value of $16604.300 > 4.10$ and with a significant value of $0.000 < 0.05$ with an adjusted R2 value of 100%.

Keywords : Production Costs, Sales and Profits of UMKM

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan Allah, tentunya skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga tercurahkan kepada baginda tercinta kita Nabi Muhammad SAW, yang dengan risalah yang diturunkan oleh Allah kepada beliau, kita bisa menikmati nikmat Iman dan islam.

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kemplang Panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah”** Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih selama penyusunan dan penulisan skripsi ini adanya bantuan baik berupa dukungan moral maupun material dari berbagai pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan penulis, dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.SI., M.SI. selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Ajabar, S.I.P., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak Bayu Dharmaraga Alkahfi, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih.
4. Bapak Linggariama, S.E., M.Si. dan Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si. Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan serta nasehat, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Penguji dan staf karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
6. Kedua orang tuaku terutama ibuku yang ku sayangi yang telah memberikan semua waktu, dukungan, suport, nasehat dan do'a yang tak henti-hentinya yang selalu menemani perjalanan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Kedua adikku yang selalu menemani dan memberikan suport serta semangat agar tetap kuat dan tidak pantang menyerah.
8. Kepada diriku sendiri terima kasih telah bertahan sejauh ini melalui setiap proses yang tidak sebentar, dalam rasa lelah, ragu, bahkan saat hampir menyerah. Terima kasih sudah tetap berjuang dan terus melangkah meski tidak selalu mudah.
9. Kepada Kekasihku terima kasih telah menemani proses panjangku, memberikan semua suport, dan semua yang ku butuhkan, serta kasih sayang dan semangat selama ini. kamu adalah bagian yang tak terpisahkan dalam

hidupku.

10. Teman-teman seperjuangan prodi Akuntansi angkatan 2021 terutama Sahabat-sahabatku The best girls (Litae,Tasya,Tania,Tantri and Ana) yang telah memberikan banyak suport, bantuan dan kebaikan serta menemani setiap suka duka selama perkuliahan.
11. Terima kasih juga untuk keluarga penulis atas doa dan dukungan serta kebaikan dalam mendukung perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih juga untuk semua pemilik UMKM Kemplang Panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas doa serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.

Akhir kata, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penyusunan maupun segi tentang pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna kesempurnaan penulisan skripsi dimasa yang akan datang

Prabumulih, Juli 2025
Penulis

Novira Yuniarti
NIM. 2021120019

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	..ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	..iii
SURAT PERNYATAAN	..iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	..v
ABSTRAK	..vi
ABSTRAC.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	..xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	..xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Teori	9
2.1.1 Biaya Produksi	9
2.1.2 Penjualan	12
2.1.3 Laba	15
2.1.4 UMKM	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran	24

2.4 Hipotesis	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.2.1 Jenis Data	27
3.2.2 Sumber Data	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.4.1 Populasi	29
3.4.2 Sampel	29
3.4.3 Teknik Sampling	30
3.5 Definisi Operasional Variabel	31
3.6 Metode Analisis	32
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	32
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
3.6.3 Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.1 Sejarah Singkat Kemplang Panggang	39
4.1.2 Profil Usaha.....	39
4.2 Hasil Penelitian.....	41
4.2.1 Analisis Hasil Penelitian	41
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	50
4.2.4 Uji Hipotesis.....	51
4.3 Pembahasan	54
4.3.1 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba UMKM	54

4.3.2 Pengaruh Penjualan Terhadap Laba UMKM	55
4.3.3 Pengaruh Biaya Produksi & Penjualan Terhadap Laba	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Produksi Kemplang Panggang Tahun 2021-2023.....	4
Tabel 4.1 Biaya Produksi Kemplang Panggang Tahun 2021-2023	42
Tabel 4.2 Penjualan Kemplang Panggang Tahun 2021-2023.....	42
Tabel 4.3 Laba UMKM Kemplang Panggang	43
Tabel 4.4 Biaya Produksi, Penjualan dan Laba Kemplang Panggang	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas	48
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas	46
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pengeluaran Biaya Produksi, Penjualan dan Laba UMKM.....	61
Lampiran 2 Dokumentasi.....	71
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi.....	73
Lampiran 4 Riwayat Hidup.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang berperan penting dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal ini dibuktikan melalui pengesahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 3 tentang UMKM yang menyatakan bahwa tujuan UMKM adalah untuk menumbuhkan serta mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang penting, serta strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional yang kokoh.

Di tengah perekonomian yang semakin sulit dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, UMKM memiliki kontribusi untuk pembangunan ekonomi, baik di negara industri maupun di negara berkembang. Dengan Peningkatan peran UMKM diharapkan dapat menjadi penggerak kehidupan ekonomi dan dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha yang besar. Agar usaha dapat berkembang haruslah melalui perjuangan dan didukung dengan perencanaan yang matang dalam menghadapi berbagai masalah dan rintangan yang timbul, seperti masalah operasional, keuangan, maupun masalah pemasaran dari produk yang diproduksi.

Masalah persaingan antar perusahaan mengharuskan perusahaan harus terus-menerus melakukan perbaikan dalam mutu barang dan layanan serta

efisiensi dalam menekan biaya produksi sehingga harga penjualan produk tetap dapat bersaing. Menurut Tim PHP2D (2021:1) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat. UMKM dibentuk karena banyaknya pengusaha kecil dan menengah masyarakat yang berasal dari industri rumahan atau keluarga. Dalam pembangunan dan pengembangan perekonomian di Indonesia, UMKM memiliki peran penting karena tidak sedikit penduduk di Indonesia berpendidikan rendah dan hidup dalam usaha yang masih dikatakan kecil baik dalam sektor tradisional maupun modern.

Menurut Zahara & Anwar (2021:123) laba adalah kompensasi atas resiko yang ditanggung oleh perusahaan. semakin besar resiko, laba yang diperoleh harus semakin besar, Laba juga merupakan hasil perhitungan dari pendapatan penjualan dikurangi biaya-biaya (beban). Pendapatan penjualan diperoleh dari harga jual produk yang dijual ke konsumen sedangkan biaya adalah pengorbanan-pengorbanan ekonomis yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan penjualan.

Biaya untuk membuat suatu produk sering disebut dengan istilah harga pokok produksi. Menurut Imran & Indriani (2022:156) biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi serta menjadi barang tertentu atau menjadi produk akhir dan termasuk di dalamnya barang yang dibeli dan jasa yang dibayar. Biaya produksi juga dapat disebut sebagai pengorbanan yang dilakukan oleh produsen dalam mengelola usahanya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (BOP) biaya overhead pabrik adalah

biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung yang sifatnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi, selain biaya produksi ada juga biaya penjualan yang mempengaruhi pendapatan atau laba.

Menurut Wibowo (2021:5) Penjualan merupakan suatu kegiatan yang di tujukan untuk mengembangkan berbagai rencana strategis yang dapat di arahkan pada kegiatan usaha memuaskan kebutuhan dan juga keinginan dari pembeli atau konsumen untuk dapat mendapatkan penjualan yang dapat menghasilkan laba dan keuntungan. Penjualan merupakan suatu kegiatan transaksi yang dapat dilakukan oleh dua orang atau dua belah pihak dengan menggunakan alat pembayarannya yang sah.

Saat ini jumlah UMKM di Kota Prabumulih berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Prabumulih tercatat ada sekitar 6.123 UMKM yang beroperasi di kota ini, namun belum diketahui secara pasti pemetaan jumlah umkm di setiap wilayah kota, keragaman jenis usaha yang ada di prabumulih sungguh banyak. Mulai dari bidang fashion, makanan, minuman, hingga kerajinan tangan semua dapat ditemukan di Kota Prabumulih.

Salah satu UMKM yang berpotensi di Kota Prabumulih yaitu di wilayah Kecamatan Rambang Kapak Tengah (RKT) yang memproduksi kemplang panggang, RKT sendiri terdiri dari 8 desa dan 1 kelurahan yaitu Desa Karang Bindu, Desa Jungai, Desa Karang, Desa Talang Batu, Desa Rambang Senuling, Desa Sinar Rambang, Desa Kemang Tanduk, Desa Karya Mulya dan Kelurahan

Tanjung Rambang. Tetapi dari ke Sembilan tempat tersebut yang memproduksi kemplang panggang hanya empat tempat yaitu Karya Mulya, Kemang Tanduk, Sinar Rambang, dan Tanjung Rambang. Namun semakin bertambahnya tahun UMKM kemplang panggang yang ada di RKT terkadang mengalami kenaikan harga produksi dan penjualan yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dipasaran, ketika biaya produksi naik tanpa di imbangi dengan kenaikan harga jual yang seimbang laba usaha yang didapatkan produsen cenderung akan mengalami penurunan. Sehingga produsen harus menambah biaya produksi dan meningkatkan penjualan tersebut, Agar bisa mendapatkan laba yang diinginkan walaupun terjadi kenaikan biaya produksi.

Tabel 1.1
Data Produksi Kemplang Panggang Tahun 2021-2023

Tahun	Nama Produk Kemplang Panggang	Harga Jual (Rp)	Volume Penjualan	Biaya Produksi (Rp)
2021	Kemplang Panggang Karya Mulya	8.000	38.400	5.998.800
	Kemplang Panggang Kemang Tanduk	8.000	69.120	12.996.000
	Kemplang Panggang Sinar Rambang	8.000	46.080	6.603.600
	Kemplang Panggang Tanjung Rambang	8.000	76.800	14.769.600
2022	Kemplang Panggang Karya Mulya	10.000	38.400	5.998.800
	Kemplang Panggang Kemang Tanduk	10.000	69.120	12.996.000
	Kemplang Panggang Sinar Rambang	10.000	46.080	6.603.600
	Kemplang Panggang Tanjung Rambang	10.000	76.800	14.769.600
2023	Kemplang Panggang Karya Mulya	10.000	38.400	7.564.800
	Kemplang Panggang Kemang Tanduk	10.000	69.120	16.209.500
	Kemplang Panggang Sinar Rambang	10.000	46.080	8.476.800
	Kemplang Panggang Tanjung Rambang	10.000	76.800	18.890.400

Sumber : Data Diolah Penulis (2024).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan biaya produksi pada tahun 2021-2023 yaitu kemplang panggang Karya Mulya dari Rp.5.998.800 naik menjadi Rp.7.564.800, kemplang panggang Kemang Tanduk

dari Rp.12.996.000 naik menjadi Rp.16.209.600, kemplang panggang Sinar Rambang dari Rp.6.603.600 naik menjadi Rp.8.476.800, dan kemplang panggang Tanjung Rambang dari Rp.14.769.600 naik menjadi Rp.18.890.400, Karena kenaikan tersebut produsen harus menambah biaya produksi agar volume penjualan dapat terus meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kemplang Panggang Kota Prabumulih (Studi Kasus Kecamatan Rambang Kapak Tengah)”**.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Biaya Produksi Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Laba Pada UMKM Kemplang Panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah ?
2. Bagaimana Penjualan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Laba Pada UMKM Kemplang Panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah ?
3. Bagaimana Biaya Produksi dan Penjualan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Laba Pada UMKM Kemplang Panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah ?

I.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui Bagaimana Biaya Produksi Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Laba Pada UMKM Kemplang Panggang Kota Prabumulih

Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

2. Untuk mengetahui Bagaimana Penjualan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Laba Pada UMKM Kemplang Panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah.
3. Untuk mengetahui Bagaimana Biaya Produksi dan Penjualan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Laba Pada UMKM Kemplang Panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat memberi masukan berupa perkembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba pada UMKM kemplang panggang Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini memberikan penulis pengalaman langsung dalam menyusun, menganalisis data dan merumuskan hasil serta meningkatkan kemampuan penelitian dan berpikir kritis.

b. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi umkm dalam memahami komponen biaya produksi agar dapat mengendalikan biaya produksi serta dapat menetapkan harga jual yang tepat.

c. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk belajar atau menambah ilmu pengetahuan terutama tentang biaya produksi dan penjualan.

I.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian penjelasan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan biaya produksi, penjualan, dan laba perusahaan, yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian, serta hasil penelitian terdahulu, kerangka pikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

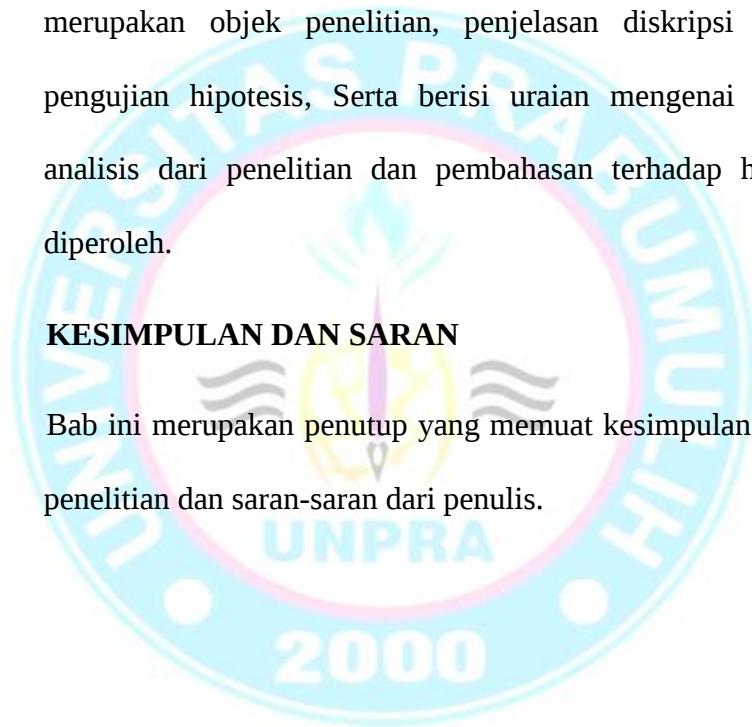
Bab ini terdiri dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sample, definisi operasional, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini Berisi tentang gambaran umum perusahaan yang merupakan objek penelitian, penjelasan diskripsi data dan pengujian hipotesis, Serta berisi uraian mengenai hasil dan analisis dari penelitian dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran dari penulis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Biaya Produksi

2.1.1.1 Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi menurut Zahara & Anwar (2021:117) adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi oleh perusahaan tersebut. Untuk analisis biaya produksi perlu diperhatikan dua jangka waktu, yaitu (1) jangka panjang, yaitu jangka waktu di mana semua faktor produksi dapat mengalami perubahan dan (2) jangka pendek, yaitu jangka waktu dimana sebagian faktor produksi dapat berubah dan sebagian lainnya tidak dapat berubah.

Menurut Imran & Indriani (2022:156) biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi serta menjadi barang tertentu atau menjadi produk akhir, dan termasuk di dalamnya barang yang dibeli dan jasa yang dibayar. Biaya produksi juga dapat disebut sebagai pengorbanan yang dilakukan oleh produsen dalam mengelola usahanya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Biaya produksi Menurut Rahayu & Utami (2022:79) dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. Biaya produksi yang dikeluarkan setiap perusahaan dapat dibedakan menjadi dua jenis:

biaya eksplisit dan biaya tersembunyi (imputed cost). Biaya eksplisit adalah pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan, sedangkan biaya tersembunyi adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk mengelolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual dengan mengelola sebaik mungkin agar dapat mendapatkan laba yang di inginkan.

2.1.1.2 Jenis – Jenis Biaya Produksi

Menurut Zahara & Anwar (2021:118) Terdapat 2 jenis biaya produksi, yaitu biaya eksplisit dan biaya implisit.

1. Biaya eksplisit adalah pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan perusahaan, sedangkan.
2. Biaya implisit adalah perkiraan pengeluaran (biaya) atas faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.

Selain itu, berdasarkan ruang lingkup biaya produksi, ada yang dikenal sebagai biaya internal dan juga biaya eksternal.

1. Biaya Internal adalah biaya yang dikeluarkan dalam rangka operasional perusahaan. Sedangkan,
2. Biaya eksternal adalah biaya yang seharusnya ditanggung perusahaan sebagai akibat operasional perusahaan yang menimbulkan dampak negatif bagi

lingkungan sekitar.

Dari jangka waktu analisis, biaya juga dibagi berdasarkan 2 jenis, yaitu biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang.

1. Biaya jangka pendek, yaitu jangka waktu dimana sebagian faktor produksi tidak dapat ditambah jumlahnya.
2. Biaya jangka panjang, yaitu jangka waktu dimana semua faktor produksi bersifat variabel.

2.1.1.3 Indikator Biaya Produksi

Biaya produksi memiliki beberapa elemen yang terdiri dari bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Menurut Astuti & Komala (2021:11) Elemen biaya produksi yaitu :

1. Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk. Contoh dari bahan baku langsung adalah kayu yang digunakan untuk membuat mebel dan minyak mentah yang digunakan untuk membuat bensin.

2. Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konveksi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.

3. Overhead Pabrik

Overhead pabrik disebut juga overhead manufaktur, beban manufaktur,

atau beban pabrik yang terdiri atas semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu. *Overhead* pabrik biasanya memasukkan semua biaya manufaktur kecuali bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

Untuk menghitung biaya produksi dapat digunakan indikator sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Produksi} &= \text{Biaya Bahan Baku} + \\ &\text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \\ &\text{Biaya Overhead Pabrik.} \end{aligned}$$

2.1.2 Penjualan

2.1.2.1 Pengertian Penjualan

Penjualan menurut Fawzi dkk (2022:279) adalah ujung tombak perusahaan dalam mencapai tujuannya, yakni mencari keuntungan secara maksimal. Untuk itu, perlu adanya anggaran penjualan yang harus disusun terlebih dahulu dan menjadi dasar dalam menyusun anggaran yang lainnya. dengan memperhatikan data yang dijadikan sebagai gambaran kejadian yang terjadi pada perusahaan di masa sebelumnya, terutama dalam hal penjualan.

Menurut Wibowo (2021:5) Penjualan merupakan suatu kegiatan yang di tujukan untuk mengembangkan berbagai rencana strategis yang dapat di arahkan pada kegiatan usaha memuaskan kebutuhan dan juga keinginan dari pembeli atau konsumen untuk dapat mendapatkan penjualan yang dapat menghasilkan laba dan keuntungan. Penjualan merupakan suatu kegiatan transaksi yang dapat dilakukan oleh dua orang atau dua belah pihak dengan menggunakan alat pembayarannya yang sah.

Menurut Cahyani dkk (2020:7) Penjualan adalah seni menjual yang terdapat layanan timbal balik yang saling memuaskan atau menguntungkan hal tersebut terjadi tawar menawar dalam transaksi jual-beli suatu barang atau jasa. Penjualan merupakan penentuan, dimana dengan adanya kegiatan penjualan tersebut pihak perusahaan akan memperoleh penggantian sebesar harga barang atau jasa yang disepakati saat akan melakukan jual beli.

Dari pengertian penjualan tersebut dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan sebuah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh penjual untuk memenuhi semua kebutuhan dan keinginan dari pembeli untuk memuaskan konsumen serta mendapatkan keuntungan atau laba dari produk yang dijual.

2.1.2.2 Faktor Utama Penjualan

Menurut Wibowo (2021:6) Empat faktor utama yang perlu diperhatikan dalam proses penjualan adalah :

1. Penjualan (Penjualan Profesional) bersifat komunikasi persuasif Artinya memiliki instrumen yang rumit untuk dilakukan: penjualan harus memberikan informasi, membujuk dan membedakan. Memang melakukan proses penjualan akan banyak menyita tenaga dan pikiran. Penjualan terbaik adalah yang menggunakan akal sehat. Dalam prosesnya perlu pengaturan yang hati-hati, kompleksitas yang terjadi dan adanya aspek-aspek lainnya perlu dijabarkan secara akurat dan paralel.
2. Penjualan pada dasarnya rapuh Artinya bahwa penjualan sensitif terhadap perubahan kecil: sesuatu yang dilakukan sedikit berbeda dapat menciptakan perbedaan antara persetujuan dan penolakan membeli. Intinya adalah bahwa

pemilihan beberapa kata kunci pilihan yang buruk akan mempengaruhi hasilnya.

3. Penjualan harus dapat diterima oleh klien Ada ketakutan pada sebagian orang (*sales*) bahwa memaksakan sebuah pendekatan akan bertentangan dengan gambaran citra seorang profesional, dan memang bisajadi begitu. Pendekatan penjualan yang dipertimbangkan dengan baik dapat membantu menciptakan, mempertahankan, dan bahkan meningkatkan hubungan profesional yang kita bangun dengan susah payah dalam karir kita.
4. Penjualan harus dijalankan dengan cara yang disesuaikan dengan keadaan Ada sebuah prinsip yang harus diingat, bahwa tidak ada satu cara yang tepat untuk menjual. Kita semua bisa menghabiskan seumur hidup belajar untuk beradaptasi lebih baik dan lebih baik untuk mengubah kondisi dan tak terkecuali, tuntutan dan harapan klien. Yang penting adalah menjual dengan cara terbaik apapun itu setiap saat, pertemuan demi pertemuan, pendekatan klien dengan klien harus baik sesuai dengan keadaan.

2.1.2.3 Indikator Penjualan

Menurut Imran & Indriani (2022:168) untuk menghitung penerimaan dan pendapatan penjualan digunakan persamaan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

TR = Total *revenue* / Pendapatan

P = *Price* / jumlah unit yang terjual

Q = *Quantity* / harga rata-rata unit yang terjual

2.1.3 Laba

2.1.3.1 Pengertian Laba

Laba menurut Wicaksono dkk (2022:163) laba adalah selisih lebih kenaikan manfaat ekonomi atau pendapatan setelah dikurangi seluruh beban atau biaya sehubungan dengan kegiatan usaha dalam satu periode akuntansi.

Menurut Zahara & Anwar (2021:123) laba (profit) adalah kompensasi atas resiko yang ditanggung oleh perusahaan. Makin besar resiko, laba yang diperoleh harus semakin besar. Laba atau keuntungan adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan perusahaan.

Dari pengertian laba tersebut dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul dalam kegiatan utama atau sampingan di perusahaan selama satu periode.

2.1.3.2 Komponen Laba

Menurut Wicaksono dkk (2022:164) Adapun beberapa komponen yang mempengaruhi laba antara lain :

1. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan (*revenue*) adalah arus kas masuk yang diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Pendapatan mencakup arus kas masuk seperti penjualan tunai dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit.

2. Keuntungan (*Gains*)

Keuntungan (*Gains*) adalah arus kas masuk yang diperoleh yang berasal

dari transaksi dan kejadian yang terkait dengan aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung.

3. Beban (*Expenses*)

Beban (*Expenses*) adalah arus keluar yang terjadi atau alokasi arus kas keluar masa lampau yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung.

4. Kerugian (*Losses*)

Kerugian (*Losses*) adalah penurunan aktiva bersih perusahaan yang berasal dari aktivitas sampingan atau insidental perusahaan. Hal ini berarti keuntungan dan kerugian merupakan sumber daya dan jasa yang dapat dikonsumsi, dihabiskan, atau hilang dalam memperoleh atau memproduksi pendapatan dan keuntungan.

2.1.3.3 Jenis-Jenis Laba

Menurut Wicaksono dkk (2022:166) Adapun jenis laba akuntansi dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Laba Kotor

Laba kotor merupakan keuntungan yang diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban tetapi belum dikurangi dengan pajak.

2. Laba Operasi

Laba operasi merupakan keuntungan yang diperoleh penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan.

3. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak merupakan keuntungan menyeluruh yang diperoleh perusahaan sebelum dipotong pajak perseroan.

4. Laba Bersih

Laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh yang sudah dikurangi dengan pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan.

Menurut Zahara & Anwar (2021:123) Rumus laba sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

π = Laba

TR = Pendapatan Total

TC = Biaya Total

2.1.3.4 Karakteristik Laba

Menurut Wicaksono dkk (2022:167) Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. Hal ini berarti bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya. Secara konseptual laba memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Kenaikan kemakmuran yang dimiliki atau dikuasai suatu perusahaan.
Perusahaan dapat berupa perorangan, badan, institusi, atau lembaga.
2. Perubahan terjadi dalam kurun waktu sehingga harus diidentifikasi kemakmuran awal dan kemakmuran akhir.
3. Perubahan dapat dinikmati, didistribusi, atau ditarik oleh perusahaan yang menguasai kemakmuran asalkan kemakmuran awal dipertahankan.

Kemakmuran dapat berupa aset bersih perusahaan, modal pemegang saham, kekayaan, investasi, sumber daya ekonomis, atau apapun yang dapat dinilai dengan uang.

2.1.4 UMKM

2.1.4.1 Pengertian UMKM

Menurut Tim PHP2D (2021:1) Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat. UMKM dibentuk karena banyaknya pengusaha kecil dan menengah masyarakat yang berasal dari industri rumahan atau keluarga. Dalam pembangunan dan pengembangan perekonomian di Indonesia, UMKM memiliki peran penting karena tidak sedikit penduduk di Indonesia berpendidikan rendah dan hidup dalam usaha yang masih dikatakan kecil baik dalam sektor tradisional maupun modern.

UMKM Menurut UU No.8 Tahun 2008 Pasal 1 adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang

dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.1.4.2 Kriteria UMKM

Menurut UU No.20 Tahun 2008 Pasal 6 kriteria UMKM Sebagai berikut :

- (1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

- (2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar

lima ratus juta rupiah).

(3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

(4) Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

2.1.4.3 Prinsip dan Tujuan Pemberdayaan UMKM

Menurut UU No.20 Tahun 2008 Pasal 4 Prinsip pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

- a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
- b. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.
- c. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- d. Peningkatan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan
- e. Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Menurut UU No.20 Tahun 2008 Pasal 5 Tujuan pemberdayaan Usaha

Mikro, Kecil, dan Menengah:

- a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
- c. meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai biaya produksi, penjualan dan laba yang dijadikan sebagai bahan referensi peneliti. Berikut penelitian terdahulu yang relevan :

Penelitian yang dilakukan oleh Alifah (2024) yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Packaging, Volume Penjualan dan Omset Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pedagang Tahu Aci di Desa Karangmangu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal Tahun 2023”. Data yang diperoleh pada penelitian ini data kuantitatif dengan metode purposive sampling dengan sampel 13 pedagang tahu aci di Desa Karangmangu dalam periode 4 (empat) triwulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Produksi, Biaya Packaging, Volume Penjualan dan Omset Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada UMKM pedagang tahu aci di Desa Karangmangu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal Tahun 2023.

Penelitian yang dilakukan oleh Pujihati dkk (2024) yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada UMKM Semprong Amoundy Karawang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode studi kasus dan studi lapangan Data yang digunakan adalah data sekunder dengan sampel laporan bulanan berupa biaya produksi, volume penjualan dan laba bersih tahun 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Biaya Produksi dan Volume Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan pada UMKM Semprong Amoundy di kabupaten Karawang.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2023) yang berjudul “Analisis Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kemplang Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada UMKM Kemplang Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumsel)”. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif dengan menggunakan analisis variabel costing dan full costing, Hasil dari penelitian ini adalah Para pengolah Kemplang yang ada pada Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya menggunakan tahapan dalam menetapkan harga jual produknya dengan menjumlahkan biaya produksi dan dibagi dengan jumlah produksi dalam sehari tidak memperhatikan variabel biaya lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar dkk (2023) yang berjudul “Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Pada Usaha Kecil

Menengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan secara parsial dan simultan terhadap laba perusahaan pada usaha kecil menengah askha Jaya Bandar Lampung. Data yang diperoleh pada penelitian ini data kuantitatif dengan sampel data biaya produksi, biaya penjualan dan laba tahun 2015 sampai tahun 2017 yang berupa data perbulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya penjualan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap laba perusahaan pada usaha kecil menengah keripik askha jaya bandar lampung.

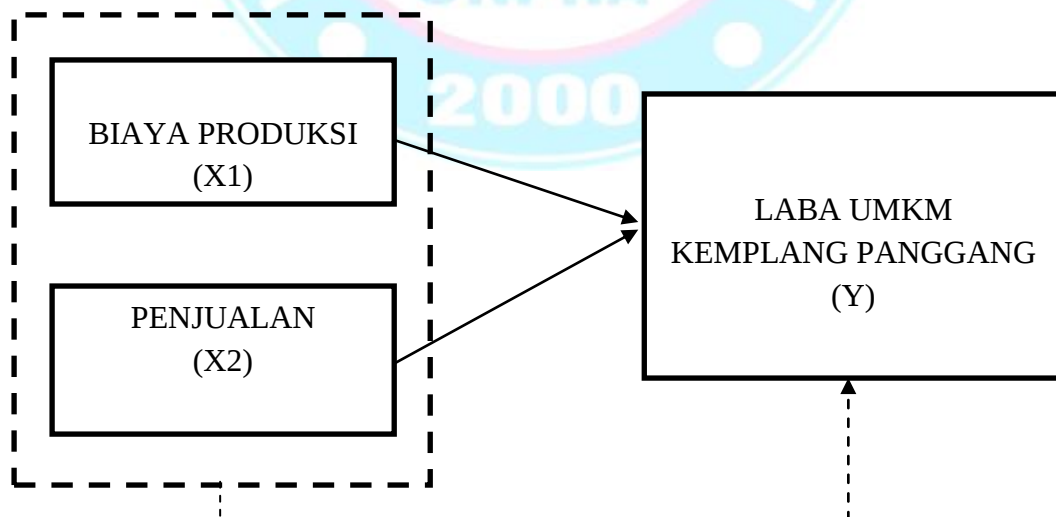
Penelitian yang dilakukan oleh Maesaroh (2020) yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga jual Terhadap Laba Pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya Di Dusun Kesambi Porong”. Data penelitian ini dihimpun dari data pembukuan UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya Di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo. Dengan jenis penelitian kuantitatif dan sampel penelitian ini menggunakan 36 buah data (36 bulan data pada laporan pembukuan UMKM), untuk pengujian Analisa data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Analisa Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi R square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari Analisa yang dilakukan dapat diketahui melalui uji parsial bahwa biaya produksi (X1) tidak mempengaruhi laba secara signifikan sedangkan harga jual (X2) sangat mempengaruhi laba secara signifikan. Dan uji secara simultan kedua variabel independent mempengaruhi laba secara signifikan.

Dari kelima penelitian terdahulu diatas secara umum membahas hubungan antara biaya produksi, penjualan terhadap laba umkm seperti perdagangan dan

manufaktur. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif namun ada juga kualitatif, yaitu menganalisis data pada umkm di wilayah tertentu, beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian ini dilakukan di empat tempat yang ada di wilayah Rambang Kapak Tengah. Dengan menganalisis biaya produksi dan penjualan terhadap laba selama tiga tahun yaitu dari tahun 2021-2023 dengan teknik pengumpulan data purposive sampling yang diolah dengan metode pendekatan kuantitatif.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut McGaghie dalam Priyanto (2021), kerangka pemikiran ialah proses melakukan pengaturan dalam melakukan penyajian pertanyaan dalam penelitian dan mendorong penyelidikan atas permasalahan yang menyajikan permasalahan dan konteks penyebab peneliti melaksanakan studi tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa kerangka pemikiran yang dapat digambarkan yaitu sebagai berikut.



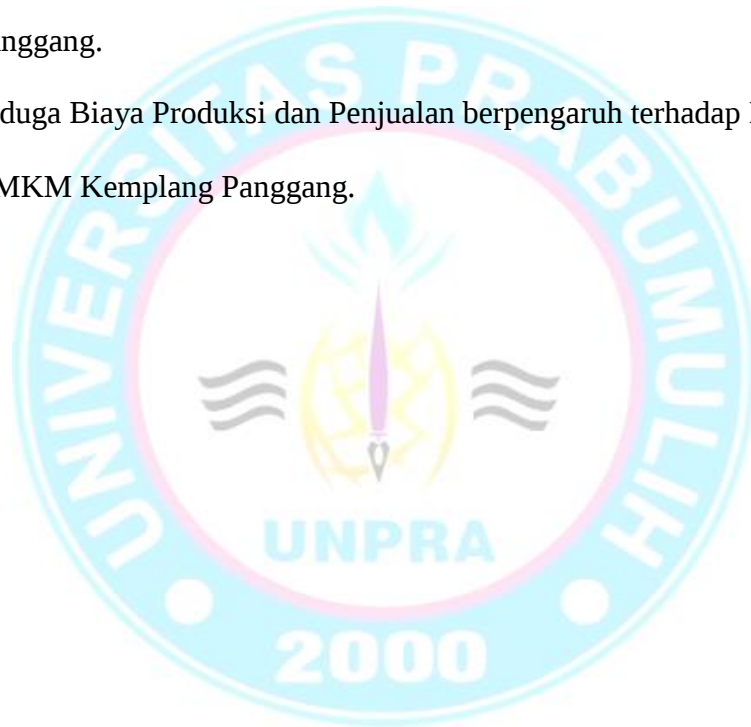
Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- = Pengaruh Variabel Secara Individu (Parsial)
-----→ = Pengaruh Variabel Secara Bersama-Sama (Simultan)

2.4 Hipotesis

- H1 : Diduga Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba UMKM Kemplang Panggang.
- H2 : Diduga Penjualan berpengaruh terhadap Laba UMKM Kemplang Panggang.
- H3 : Diduga Biaya Produksi dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba UMKM Kemplang Panggang.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sahir (2021:1) Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. Terdapat dua jenis metode dalam penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif.

1. Penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif harus didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian.

2. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak yang berupa angka akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu meneliti terhadap fakta-fakta empiris yang diperoleh

dari beberapa UMKM tersebut. Ditinjau dari tingkat eksplanasi penelitian ini bersifat asosiatif dimana penelitian ini diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2024:9) menyatakan bahwa jenis data tergolong menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa biaya produksi, penjualan dan laba yang dihasilkan dari UMKM yang diteliti di Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data merupakan sumber subjek dari mana data dapat diperoleh dengan menggunakan metode tertentu. berdasarkan sumbernya, data penelitian tergolong menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2024:9) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan dapat berupa kuisioner maupun wawancara langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2024:9) Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder yaitu berupa data biaya produksi, penjualan dan laba kemplang panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Tahun 2021-2023.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2024:296) menyatakan bahwa: “Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2024:203) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada produsen kemplang panggang dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2024:195) Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui

suatu hal-hal dari respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada produsen Kemplang Panggang yang ada di Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2024:93) Studi Pustaka adalah kajian teori dan referensi lain berkata dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian. hal ini dapat menunjang dalam melakukan penelitian, hal ini dapat menunjang dalam penyusunan akhir.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2024:314) Dokumentasi adalah data yang berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh peneliti adalah catatan biaya produksi, penjualan dan laba yang ada pada UMKM Kemplang Panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024:126) menyatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh data biaya produksi, penjualan dan laba UMKM di Kecamatan Rambang Kapak Tengah dimulainya usaha hingga sekarang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024:127) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu data biaya produksi, penjualan dan laba UMKM Kemplang Panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Tahun 2021-2023.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sahir (2021:34) Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability*.

1. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel ini meliputi: *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random*.
2. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi: *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*”.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. karena dilakukan atas dasar tujuan atau pertimbangan tertentu dengan kriteria yaitu UMKM kemplang panggang yang ada di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Tahun 2021-2023.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu penjelasan yang menjelaskan definisi suatu variabel dengan menetapkan makna atau memberikan arti melalui spesifikasi aktivitas atau tindakan yang dibutuhkan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Biaya Produksi (X1)	Biaya produksi menurut Zahara & Anwar (2021:117) adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang akan digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi oleh perusahaan tersebut.	Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : Biaya Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga kerja + Biaya Overhead Pabrik	Ordinal
Penjualan (X2)	Menurut Wibowo (2021:5) Penjualan merupakan suatu kegiatan yang di tujukan untuk mengembangkan berbagai rencana strategis yang dapat di arahkan pada kegiatan usaha memuaskan kebutuhan dan juga keinginan dari pembeli atau konsumen untuk dapat mendapatkan	Menurut Imran & Indriani (2022:168) untuk menghitung penerimaan dan pendapatan penjualan digunakan persamaan sebagai berikut : $TR = P \times Q$ TR = Total Revenue (Pendapatan). P = Jumlah unit yang terjual. Q = Harga rata-rata unit	Ordinal

	penjualan yang dapat menghasilkan laba dan keuntungan.	yang terjual.	
Laba (Y)	Laba menurut Wicaksono dkk (2022:163) laba adalah selisih lebih kenaikan manfaat ekonomi atau pendapatan setelah dikurangi seluruh beban atau biaya sehubungan dengan kegiatan usaha dalam satu periode akuntansi.	Menurut Zahara & Anwar (2021:123) Rumus laba sebagai berikut: $\pi = TR - TC$ $\pi = \text{Laba}$ $TR = \text{Pendapatan Total}$ $TC = \text{Biaya Total}$	Ordinal

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang akan digunakan tergolong sebagai model yang layak atau tidak, apabila model regresi tersebut memenuhi kriteria yang baik, maka hasil analisis regresinya dapat dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi baik sebagai sumber pengetahuan maupun untuk menyelesaikan permasalahan praktis. Menurut Sahir (2021:69) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolonieritas dan Uji Heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode ujinya

adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, analisis secara statistik dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0.05$), maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi biasanya untuk data time series (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi.

1. Kriteria pengambilan kesimpulan:

- Jika $0 < \text{Durbin-Watson} < d_L$, maka terbukti terjadi autokorelasi positif.
- Jika $d_L < \text{Durbin-Watson} < d_U$ dan $4 - d_U < \text{Durbin-Watson} < 4 - d_L$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).
- Jika $4 - d_L < \text{Durbin-Watson} < 4$, maka terbukti terjadi autokorelasi negatif
- Jika $d_U < \text{Durbin-Watson} < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi

Multikolonieritas menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL), Multikolonieritas dapat dirumuskan:

$$VIF = (bi^{\wedge}) = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

VIF merupakan *variance inflation faktor*. Ketika R_j^2 mendekati satu atau dengan kata lain ada kolinearitas variabel independen maka VIF akan naik dan Jika $R_j^2 = 1$, maka nilai tidak terhingga. Jika nilai VIF semakin membesar, maka diduga ada Multikolonieritas antar variabel independen atau jika VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada Multikolonieritas. Masalah Multikolonieritas juga bisa dideteksi dengan melihat nilai tolerance. Nilai tolerance (TOL) bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TOL = (1 - R_j^2) = \frac{1}{VIF}$$

Jika $R_j^2=0$, berarti tidak ada Multikolonieritas antara variabel independen maka nilai $TOL=1$ dan sebaliknya jika $R_j^2=1$, berarti ada kolinearitas variabel independen maka nilai $TOL= 0$. Dengan demikian TOL semakin mendekati 0 maka diduga ada Multikolonieritas dan sebaliknya nilai TOL semakin mendekati 1 maka diduga tidak ada Multikolonieritas.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengertian Heterokedastisitas adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan

korelasi Spearman atau dengan Scatterplots dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah Heterokedastisitas dalam hasil regresi. metode dengan menggunakan korelasi Spearman adalah dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan”, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada Heterokedastisitas.

3.6.2 Analisis Regresi

Menurut Sahir (2021:51) Analisis Regresi merupakan metode mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas atau independen atau sering disebut variabel X merupakan variabel penyebab. Variabel terikat atau dependen atau variabel Y merupakan variabel akibat. Kedua variabel ini dapat merupakan variabel acak, namun variabel yang dipengaruhi harus selalu variabel acak.

Analisis regresi dipakai untuk memprediksi, bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Analisis Regresi linear berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen.

Rumus persamaan Analisis Regresi linear berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba

X1= Biaya Produksi

X2 = Penjualan

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

e = Standar Error

3.6.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2024:99) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel terikat Y. Untuk menghitung nilai t tabel, rumus yang digunakan adalah $t = df$, dimana df mengindikasikan derajat kebebasan yang setara dengan n-1. Perhitungan ini dilakukan untuk uji satu sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria hipotesisnya adalah :

- a) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau t hitung melebihi nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial atau individual dari variabel X terhadap Y.
- b) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau t hitung lebih rendah dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial atau individual antara variabel X dan Y.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk menilai apakah variabel bebas X memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat Y. Kriteria hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai F hitung melebihi nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bersamaan antara variabel X dan variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau nilai F hitung lebih rendah dari nilai F tabel, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh bersamaan antara variabel X dan variabel Y.

Menurut Sugiyono rumus untuk Uji F:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan: R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

3. Koefisien Determinasi (R^2)

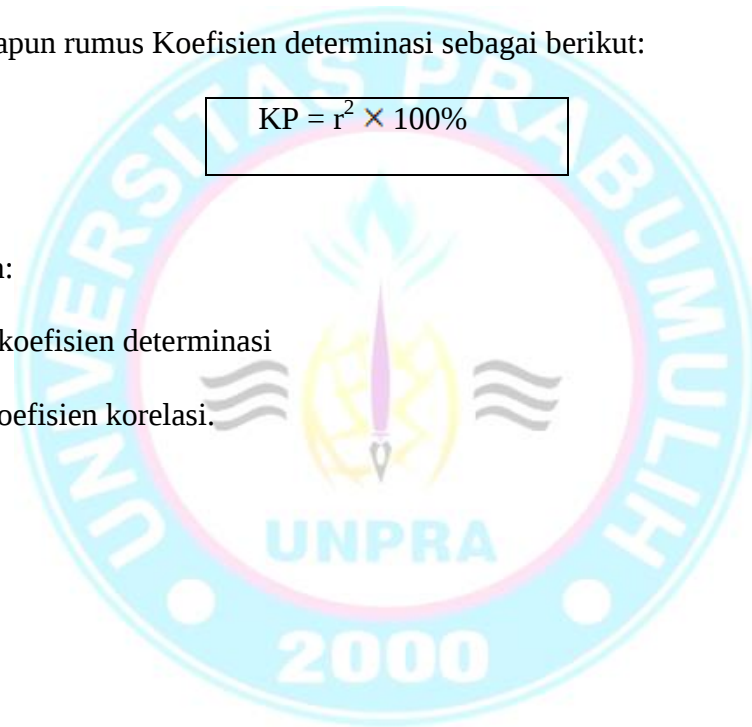
Menurut Sahir (2021:54) Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kemplang Panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah

Kemplang panggang merupakan salah satu usaha yang ada di kota prabumulih salah satunya yaitu di wilayah kecamatan RKT (Rambang Kapak Tengah) yang menjadi salah satu pendorong perekonomian keluarga dalam bidang usaha pangan. Sebagian besar usaha ini berawal dari usaha kecil-kecilan membuat kemplang panggang di rumah mereka dengan bekal resep warisan keluarga dan dorongan tetangga yang menyukai kemplang panggang hingga akhirnya menjual produk ke pasar dan warung-warung sekitar.

Dengan seiring berjalannya waktu dan ketekunan menjalani usaha ini mereka menjadikan usaha ini sebagai sumber pendapatan mereka untuk membantu ekonomi keluarga hingga saat ini terdapat empat tempat usaha yang ada di wilayah Rambang Kapak Tengah yaitu kemplang panggang Kemang Tanduk, Karya Mulya, Sinar Rambang dan Tanjung Rambang yang masih terus berkembang hingga saat ini.

4.1.2 Profil Usaha

1.) Kemplang Panggang Karya Mulya

Nama : Badi

Anggota : 2 Orang karyawan

Tahun mulai usaha : 2019

Komposisi : 1. Tepung Tapioka

2. Tepung Terigu

3. Ikan laut giling

4. Garam

5. Penyedap rasa

6. Telur

2.) Kemplang Panggang Kemang Tanduk

Nama : Rusmiati

Anggota : 4 Orang karyawan

Tahun mulai usaha : 2016

Komposisi : 1. Tepung Terigu

2. Tepung Tapioka

3. Ikan laut giling

4. Garam

5. Penyedap rasa

6. Putih Telur

3.) Kemplang Panggang Sinar Rambang

Nama : Nurtini

Anggota : 2 Orang karyawan

Tahun mulai usaha : 2004

Komposisi : 1. Tepung Tapioka

2. Tepung Terigu

3. Ikan laut
4. Garam
5. Telur
6. Penyedap rasa

4.) Kemplang Panggang Tanjung Rambang

Nama : Leli

Tahun mulai usaha : 2014

Komposisi : 1. Tepung Terigu

2. Tepung Tapioka
3. Ikan Sarden
4. Garam
5. Penyedap rasa
6. Telur

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian berikut perhitungan data yang dihasilkan:

1. Biaya Produksi Kemplang Panggang

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya produksi UMKM Kemplang Panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah didapat dari biaya bahan baku + biaya tenaga kerja + biaya overhead pabrik dan dapatlah total biaya produksi seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Biaya Produksi Kemplang Panggang**Tahun 2021-2023**

Tahun	Lokasi Kemplang Panggang	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Overhead	Total Biaya Produksi
2021	Karya Mulya	Rp 3.052.800	Rp 1.920.000	Rp 1.026.000	Rp 5.998.800
	Kemang Tanduk	Rp 5.760.000	Rp 4.800.000	Rp 2.436.000	Rp 12.996.000
	Sinar Rambang	Rp 3.398.400	Rp 1.920.000	Rp 1.285.000	Rp 6.603.600
	Tanjung Rambang	Rp 6.667.200	Rp 4.320.000	Rp 3.782.400	Rp 14.769.600
2022	Karya Mulya	Rp 3.052.800	Rp 1.920.000	Rp 1.026.000	Rp 5.998.800
	Kemang Tanduk	Rp 5.760.000	Rp 4.800.000	Rp 2.436.000	Rp 12.996.000
	Sinar Rambang	Rp 3.398.400	Rp 1.920.000	Rp 1.285.000	Rp 6.603.600
	Tanjung Rambang	Rp 6.667.200	Rp 4.320.000	Rp 3.782.400	Rp 14.769.600
2023	Karya Mulya	Rp 4.480.800	Rp 1.920.000	Rp 1.285.000	Rp 7.564.800
	Kemang Tanduk	Rp 8.481.600	Rp 4.800.000	Rp 2.928.000	Rp 16.209.500
	Sinar Rambang	Rp 4.960.800	Rp 1.920.000	Rp 1.596.000	Rp 8.476.800
	Tanjung Rambang	Rp 9.890.400	Rp 4.320.000	Rp 4.680.000	Rp 18.890.400

*Sumber : Diolah Peneliti (2025).***2. Penjualan Kemplang Panggang****Tabel 4.2 Penjualan Kemplang Panggang****Tahun 2021-2023**

Tahun	Lokasi Kemplang Panggang	Banyak Unit (Kantong)	Harga Jual perkantong	Total Penjualan
2021	Karya Mulya	1.536	Rp 8.000	Rp 12.288.000
	Kemang Tanduk	2.765	Rp 8.000	Rp 22.272.000
	Sinar Rambang	1.843	Rp 8.000	Rp 14.592.000
	Tanjung Rambang	3.072	Rp 8.000	Rp 24.576.000
2022	Karya Mulya	1.536	Rp 10.000	Rp 15.360.000
	Kemang Tanduk	2.765	Rp 10.000	Rp 27.840.000
	Sinar Rambang	1.843	Rp 10.000	Rp 18.240.000
	Tanjung Rambang	3.072	Rp 10.000	Rp 30.720.000
2023	Karya Mulya	1.920	Rp 10.000	Rp 19.200.000
	Kemang Tanduk	3.456	Rp 10.000	Rp 34.560.000
	Sinar Rambang	2.304	Rp 10.000	Rp 23.040.000
	Tanjung Rambang	3.840	Rp 10.000	Rp 38.400.000

Sumber : Diolah Peneliti (2025).

Penjualan merupakan sebuah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh penjual untuk memenuhi semua keinginan dan permintaan dari konsumen serta mendapatkan keuntungan atau laba dari produk yang dijual. Total penjualan UMKM Kemplang Panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah di dapatkan dengan menghitung banyak nya unit yang terjual dikali harga jual perkantong dapat lah total penjualan dalam setiap periode tertentu atau satu tahun.

3. Laba UMKM Kemplang Panggang

**Tabel 4.3 Laba UMKM Kemplang Panggang
Tahun 2021-2023**

Tahun	Lokasi Kemplang Panggang	Total Penjualan	Total Biaya Produksi	Biaya Lain-lain	LABA
2021	Karya Mulya	Rp 12.288.000	Rp 5.998.800	Rp 480.000	Rp 5.809.200
	Kemang Tanduk	Rp 22.272.000	Rp 12.996.000	Rp 960.000	Rp 8.316.000
	Sinar Rambang	Rp 14.592.000	Rp 6.603.600	Rp 480.000	Rp 7.508.400
	Tanjung Rambang	Rp 24.576.000	Rp 14.769.600	Rp 960.000	Rp 8.846.400
2022	Karya Mulya	Rp 15.360.000	Rp 5.998.800	Rp 480.000	Rp 8.881.200
	Kemang Tanduk	Rp 27.840.000	Rp 12.996.000	Rp 960.000	Rp 13.884.000
	Sinar Rambang	Rp 18.240.000	Rp 6.603.600	Rp 480.000	Rp 11.156.400
	Tanjung Rambang	Rp 30.720.000	Rp 14.769.600	Rp 960.000	Rp 14.990.400
2023	Karya Mulya	Rp 19.200.000	Rp 7.564.800	Rp 720.000	Rp 10.915.200
	Kemang Tanduk	Rp 34.560.000	Rp 16.209.500	Rp 1.200.000	Rp 17.150.500
	Sinar Rambang	Rp 23.040.000	Rp 8.476.800	Rp 720.000	Rp 13.843.200
	Tanjung Rambang	Rp 38.400.000	Rp 18.890.400	Rp 1.440.000	Rp 18.069.600

Sumber : Diolah Peneliti (2025).

Laba UMKM adalah keuntungan yang diperoleh dari aktivitas usaha yang dilakukan setelah dikurangi semua biaya dan beban yang terkait dengan kegiatan usaha, Laba UMKM Kemplang Panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah diperoleh dari Total Penjualan – Total Biaya Produksi – Biaya Lain-lain dapat lah Laba seperti tabel diatas.

4. Biaya Produksi, Penjualan dan Laba UMKM

Dari data yang diperoleh Biaya Produksi, Penjualan dan Laba UMKM Kemplang Panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah mengalami peningkatan dari tahun 2021-2023. Ini disebabkan karena biaya bahan baku mengalami kenaikan sehingga penjual melakukan strategi agar tetap mendapatkan laba dengan cara meningkatkan atau menambah biaya produksi ditengah kenaikan harga-harga bahan baku. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat total biaya produksi, penjualan dan laba UMKM kemplang panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

**Tabel 4.4 Biaya Produksi, Penjualan dan Laba Kemplang Panggang
Tahun 2021-2023**

Tahun	Lokasi Kemplang Panggang	Total Biaya Produksi	Total Penjualan	LABA
2021	Karya Mulya	Rp 5.998.800	Rp 12.288.000	Rp 5.809.200
	Kemang Tanduk	Rp 12.996.000	Rp 22.272.000	Rp 8.316.000
	Sinar Rambang	Rp 6.603.600	Rp 14.592.000	Rp 7.508.400
	Tanjung Rambang	Rp 14.769.600	Rp 24.576.000	Rp 8.846.400
2022	Karya Mulya	Rp 5.998.800	Rp 15.360.000	Rp 8.881.200
	Kemang Tanduk	Rp 12.996.000	Rp 27.840.000	Rp 13.884.000
	Sinar Rambang	Rp 6.603.600	Rp 18.240.000	Rp 11.156.400
	Tanjung Rambang	Rp 14.769.600	Rp 30.720.000	Rp 14.990.400
2023	Karya Mulya	Rp 7.564.800	Rp 19.200.000	Rp 10.915.200
	Kemang Tanduk	Rp 16.209.500	Rp 34.560.000	Rp 17.150.500
	Sinar Rambang	Rp 8.476.800	Rp 23.040.000	Rp 13.843.200
	Tanjung Rambang	Rp 18.890.400	Rp 38.400.000	Rp 18.069.600

Sumber : Diolah Peneliti (2025).

Biaya produksi pembuatan kemplang panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah paling tinggi adalah di wilayah Tanjung Rambang pada tahun 2023 sebesar Rp. 18.890.400 dengan penjualan sebesar Rp. 38.400.000 dan mendapatkan laba sebesar Rp. 18.069.600. Sedangkan biaya produksi pembuatan

kemplang panggang di Kecamatan Rambang Kapak Tengah paling rendah adalah di wilayah Karya Mulya pada tahun 2021 sebesar Rp. 5.998.800 dengan penjualan sebesar Rp. 12.288.000 dan mendapatkan laba sebesar Rp. 5.809.200.

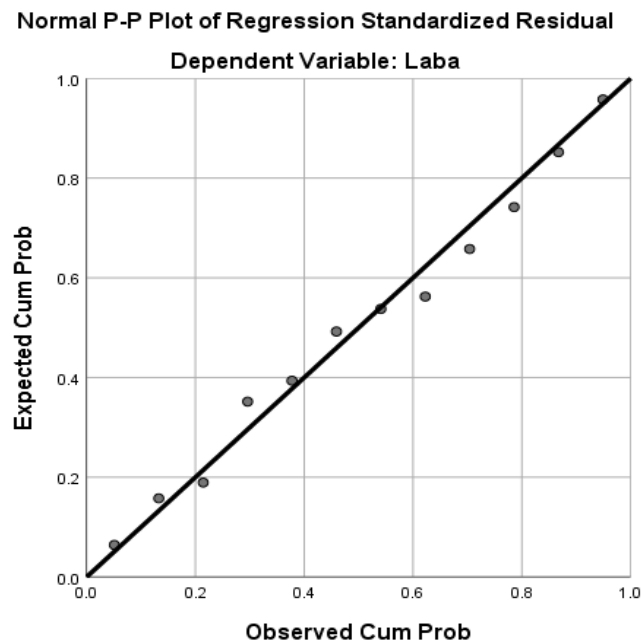
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang akan digunakan tergolong sebagai model yang layak atau tidak, apabila model regresi tersebut memenuhi kriteria yang baik, maka hasil analisis regresinya dapat dijadikan dasar untuk memberikan rekomendasi baik sebagai sumber pengetahuan maupun untuk menyelesaikan permasalahan praktis. Dalam pengujian asumsi klasik, asumsi-asumsi yang digunakan adalah asumsi normalitas, autokorelasi, multikolonieritas dan heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, analisis ini dilakukan dengan uji normal probability plot dan Uji Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan Uji P-Plot jika titik-titik mengikuti garis diagonal dari titik 0 dan tidak melebar terlalu jauh maka data terdistribusi normal.

Sedangkan Uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0.05$), maka data tidak terdistribusi normal.



Gambar 4.1

Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan grafik normal p-plot diatas terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal dari titik 0 dan tidak melebar terlalu jauh maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	64.92200060
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.087
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukan nilai Asymp.sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$ hasil tersebut dapat dilihat bahwa data berdistribusi dengan normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi. Uji autokorelasi biasanya untuk data time series (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi.

Kriteria pengambilan kesimpulan:

- Jika $0 < \text{Durbin-Watson} < d_L$, maka terbukti terjadi autokorelasi positif.
- Jika $d_L < \text{Durbin-Watson} < d_U$ dan $4 - d_U < \text{Durbin-Watson} < 4 - d_L$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).
- Jika $4 - d_L < \text{Durbin-Watson} < 4$, maka terbukti terjadi autokorelasi negatif
- Jika $d_U < \text{Durbin-Watson} < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	71.774	1.885

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah sebesar 1,885. Menurut tabel nilai Durbin-Watson pada sampel = 12 dan

$K=2$ adalah $d_L = 0,812$ dan $d_U = 1.579$. Berdasarkan aturan pengambilan keputusan terjadi autokorelasi atau tidak di atas, maka nilai Durbin-Watson dalam penelitian sebesar 1.885 lebih besar dari batas atas (d_U) 1.579 dan kurang dari ($4-d_U$) 2.421, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi residual.

3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Dengan menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL), Jika nilai VIF semakin membesar, maka diduga ada Multikolonieritas antar variabel independen atau jika VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada Multikolonieritas. Masalah Multikolonieritas juga bisa dideteksi dengan melihat nilai tolerance.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Biaya Produksi	.122	8.212
	Penjualan	.122	8.212

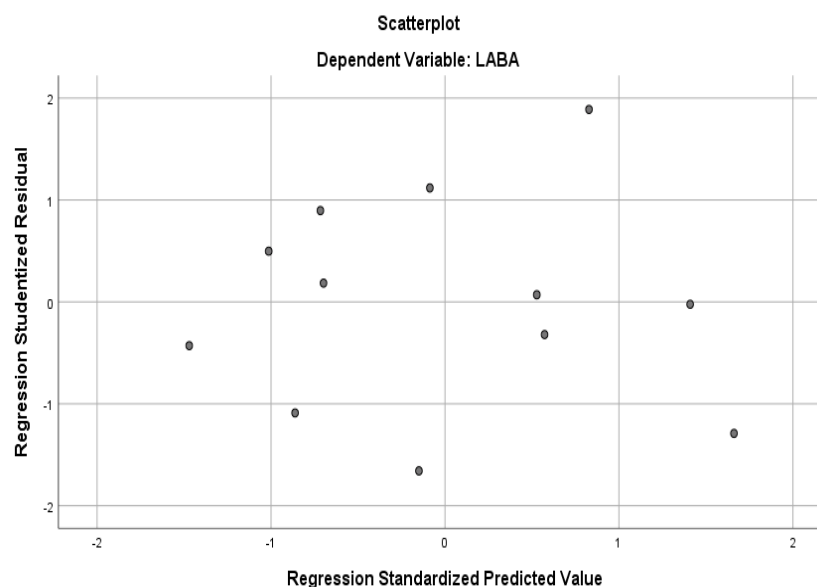
a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.7 nilai VIF untuk variabel Biaya Produksi dan Penjualan sama-sama 8.212, sedangkan Tolerance-nya 0.122. Karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolonieritas pada kedua variabel bebas tersebut.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman atau dengan Scaterplots dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah Heterokedastisitas dalam hasil regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan scatterplot.



Sumber: Output SPSS Versi 26

Gambar 4.2

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk suatu pola/alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas atau dengan kata lain terjadi homokedastisitas. Asumsi klasik tentang heterokedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heterokedastisitas.

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Analisis regresi dipakai untuk memprediksi, bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-25.028	67.864		-.369
	Biaya Produksi	-1.046	.013	-1.219	-77.533
	Penjualan	.987	.008	2.047	130.209

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Versi 26

Dari tabel 4.8 diatas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Laba} = -25.028 - 1.046 \text{ Biaya Produksi} + 0.987 \text{ Penjualan}$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar -25.028. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Biaya Produksi (X_1) dan Penjualan (X_2) bernilai 0, maka Laba (Y) akan bernilai negatif sebesar -25.028.
2. Nilai koefisien regresi variabel Biaya Produksi (X_1) bernilai negatif sebesar -1.046. Hal ini menunjukkan jika Biaya Produksi mengalami kenaikan sebesar 1% maka Laba UMKM Kecamatan Rambang Kapak Tengah akan mengalami

penurunan sebesar -1.046 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Penjualan (X_2) bernilai positif sebesar 0.987.

Hal ini menunjukkan jika Penjualan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Laba UMKM Kecamatan Rambang Kapak Tengah akan mengalami kenaikan sebesar 0.987 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. dengan kriteria hipotesisnya adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau t hitung melebihi nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial atau individual dari variabel X terhadap Y. dan Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau t hitung lebih rendah dari nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial atau individual antara variabel X dan Y.

Tabel 4.9

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.369	.721
Biaya Produksi	-77.533	.000
Penjualan	130.209	.000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut :

H_1 : Biaya Produksi (X_1) berpengaruh terhadap Laba UMKM Kemplang Panggang Kecamatan Rambang Kapak Tengah (Y).

Hasil pengujian pada tabel 4.9 diatas menunjukkan tanda koefisien dari Biaya Produksi adalah negatif dengan t hitung sebesar $-77.533 < t \text{ tabel } -2.262$ dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0.05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas biaya produksi berpengaruh signifikan negatif terhadap laba umkm kemplang panggang Kecamatan Rambang Kapak Tengah. Sehingga apabila biaya produksi mengalami peningkatan maka laba UMKM kemplang panggang Kecamatan Rambang Kapak Tengah akan cenderung mengalami penurunan.

H_2 : Penjualan (X_2) berpengaruh terhadap Laba UMKM Kemplang Panggang Kecamatan Rambang Kapak Tengah (Y).

Hasil pengujian pada tabel 4.9 diatas menunjukkan tanda koefisien dari Penjualan adalah positif dengan t hitung sebesar $130.209 > t \text{ tabel } 2.262$ dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0.05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap laba umkm kemplang panggang Kecamatan Rambang Kapak Tengah. Sehingga apabila penjualan mengalami peningkatan maka laba UMKM kemplang panggang Kecamatan Rambang Kapak Tengah juga akan mengalami peningkatan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk melihat apakah variabel bebas X memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat Y. Dengan kriteria hipotesisnya adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai F hitung melebihi nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bersamaan antara variabel X dan variabel Y, dan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau nilai F hitung lebih rendah dari nilai F tabel, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh bersamaan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.10

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171074201.389	2	85537100.694	16604.300	.000 ^b
	Residual	46363.528	9	5151.503		
	Total	171120564.917	11			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Produksi

Sumber: Output SPSS Versi 26

Dari tabel 4.10 hasil uji f diatas menunjukkan nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 16604.300 dan nilai signifikan uji F sebesar 0.000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan biaya produksi, dan penjualan terhadap laba.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien

determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	71.774	1.885

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji regresi menunjukkan nilai adjusted R^2 sebesar 1.000 atau 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% laba dapat dijelaskan oleh biaya produksi dan penjualan sehingga terdapat pengaruh simultan antara variabel biaya produksi X_1 dan penjualan X_2 terhadap laba Y sebesar 100%.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba UMKM Kemplang Panggang

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel biaya produksi (X_1) berpengaruh negatif terhadap laba UMKM kemplang panggang (Y) terlihat dari t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-77.533 < -2.262$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Dengan nilai koefisien regresi sebesar -1.046 Biaya Produksi (X_1) naik 1% maka akan menyebabkan penurunan Laba sebesar -1.046

yang artinya bahwa semakin tinggi biaya produksi maka laba UMKM kemplang panggang akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnaningsih dkk (2023) yang menemukan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif terhadap laba.

Pengaruh negatif biaya produksi terhadap laba UMKM Kemplang Panggang menyebabkan tinggi nya biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Sehingga berdampak pada penurunan laba. Sebaliknya, jika biaya produksi ditekan dan semakin kecil biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang maka akan meningkatkan laba usaha.

4.3.2 Pengaruh Penjualan terhadap Laba UMKM Kemplang Panggang

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa variabel Penjualan (X_2) berpengaruh positif terhadap Laba UMKM kemplang panggang (Y) terlihat dari t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $130.209 > 2.262$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.988 Penjualan (X_2) naik 1% maka akan menyebabkan kenaikan Laba sebesar 0.988 yang artinya bahwa semakin tinggi penjualan maka laba UMKM kemplang panggang juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnaningsih dkk (2023) yang menemukan bahwa penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap laba.

Pengaruh positif penjualan terhadap laba UMKM Kemplang Panggang dikarenakan tinggi nya volume penjualan dan peningkatan harga jual. Sehingga semakin tinggi volume penjualan dan nilai jual produk semakin besar laba yang

diperoleh yang tentunya akan berdampak pada peningkatan laba usaha. Sebaliknya, jika volume penjualan dan nilai jual produk rendah tentu akan mengalami kerugian dan penurunan laba.

4.3.3 Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba UMKM

Kemplang Panggang

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau uji bersama-sama membuktikan bahwa variabel biaya produksi (X_1) dan Penjualan (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap laba UMKM kemplang panggang (Y) terlihat dari nilai f -hitung sebesar $16604.300 > 4.10$ dan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa biaya produksi dan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba UMKM kemplang panggang. Dengan nilai adjusted R^2 sebesar 1.000 atau 100% yang berhasil menunjukkan bahwa sebesar 100% laba UMKM kemplang panggang dapat dijelaskan oleh variabel biaya produksi dan penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda Dwi Fujihati dkk (2024) yang menemukan bahwa biaya produksi dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba UMKM kemplang panggang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan penjualan berpengaruh secara signifikan positif terhadap laba UMKM kemplang panggang yang ada di Kota Prabumulih Kecamatan Rambang Kapak Tengah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yang diperoleh dari hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Variabel biaya produksi (X_1) berpengaruh negatif terhadap laba UMKM kemplang panggang (Y) terlihat dari nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu $-77.533 < -2.262$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Yang artinya bahwa semakin tinggi biaya produksi maka laba UMKM kemplang panggang akan mengalami penurunan.
2. Variabel Penjualan (X_2) berpengaruh positif terhadap Laba UMKM kemplang panggang (Y) terlihat dari nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $130.209 > 2.262$ dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Yang artinya bahwa semakin tinggi volume penjualan dan nilai jual produk semakin besar laba yang diperoleh yang tentunya akan berdampak pada peningkatan laba.
3. Variabel biaya produksi (X_1) dan Penjualan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap laba UMKM kemplang panggang (Y) terlihat dari nilai f-hitung sebesar $16604.300 > 4.10$ dan dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa laba dapat dipengaruhi oleh biaya produksi dan penjualan. Berdasarkan nilai R Square (R^2)

sebesar 1.000 jadi bisa diambil kesimpulan besarnya variabel yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel biaya produksi X_1 dan penjualan X_2 terhadap laba Y sebesar 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Kemplang Panggang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pemilik usaha UMKM kemplang panggang dalam mengelola usaha, khususnya dalam mengendalikan biaya produksi secara efisien tanpa mengorbankan kualitas bahan baku. Selain itu penetapan harga jual hendaknya dilakukan secara tepat dan disesuaikan dengan harga pasar guna memaksimalkan laba.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain dalam melakukan kajian lebih lanjut, dengan mempertimbangkan penambahan variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap laba.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara biaya produksi, penjualan dan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S.N (2024) *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Packaging, Volume Penjualan, dan Omset Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Karangmangu, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal Tahun 2023*. (Skripsi). Program Studi Manajemen, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal.
- Anwar, A dkk (2023). Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*, 9(1) : 37-42.
- Astuti, W. A & Komala A.R (2021). *Akuntansi Biaya*. Bandung: Informatika Bandung.
- Cahyani dkk (2020). *How To Improve Understanding And Effective Salesmanship Implementation* . Bandung: Widina Bhakti.
- Fawzi, M.G.H dkk (2022). *Strategi Pemasaran*. Tangerang Selatan: Pascal books.
- Imran, S & Indriani, R (2022). *Ekonomi Produksi Dan Pertanian* . Gorontalo: Ideas Publishing.
- Maesaroh, A (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Laba Pada UMKM Pembuatan Dandang Barokah Jaya di Dusun Kesambi Porong Sidoarjo. *Jurnal STIE Mahardika Surabaya*, 1-14.
- Maharani, S (2023) *Analisi Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Kemplang Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada UMKM Kemplang Desa Bunglai Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumsel*. (Skripsi). Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Pemerintah RI (2008). UU No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (3).
- Pujihati, F D dkk (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada UMKM Semprong Amoundy Karawang. *Journal Of Economic,Business And Accounting*, 7(3) : 4019-4028.
- Rahayu, S & Utami D (2022). *Teori Ekonomi Makro*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sahir, S.H (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit Kbm Indonesia.
- Sugiyono, (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim PHP2D (2021). *Pembukuan Keuangan Bagi UMKM*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

- Wibowo, A (2021). *Pengantar Marketing Seni Menjual Produk Bisnis*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.
- Wicaksono G. dkk (2022). *Teori Akuntansi*. Padang (Sumbar): PT.Global Eksekutif.
- Zahara, V.M & Anwar, C.J (2021) *Mikro Ekonomi(Sebuah Pengantar)*.Bandung-Jawa Barat : CV.Media Sains Indonesia.



LAMPIRAN

Biaya Produksi Kemplang Panggang Karya Mulya										
Tahun 2021-2022										
No.	Keterangan	Kebutuhan Perminggu	Kebutuhan Perbulan	Kebutuhan Perbulan	Jumlah Dibutuhkan 1xProduksi	Harga Satuan(kg)	Jumlah Perminggu (Rp)	Jumlah Perbulan (Rp)	Jumlah Perbulan	Jumlah Perbulan (Rp)
1	Bahan Baku :									
	- Sagu	5 kg	20 kg	240 kg	5 kg	7.200	36.000	144.000	1.728.000	
	- Gandum	1 kg	4 kg	48 kg	1 kg	6.800	6.800	27.200	326.400	
	- Ikan Giling	1 kg	4 kg	48 kg	1 kg	13.000	13.000	52.000	624.000	
	- Telur	3 butir	1 kg	12 kg	3 butir	19.000	4.750	19.000	228.000	
	- Garam	1/4 kg	1 kg	12 kg	1/4 kg	5.000	1.250	5.000	60.000	
	- Penyedap rasa	50 gr	200 gr	2,4 kg	50 gr	36.000	1.800	7.200	86.400	
	Total Biaya Bahan Baku :						63,600	254,400	3,052,800	
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	2 orang	2 orang x 4	2 orang x 48	40.000	20.000	40.000	160.000	1,920,000	
	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung :						40,000	160,000	1,920,000	
3	Biaya Overhead Pabrik									
	- Arang	1/4 krg	1 krg	12 krg	Secukupnya	30,000	7,500	30,000	360,000	
	- Tali	1/4 gulung	1 gulung	12 gulung	1/2 gulung	3,000	750	3,000	36,000	
	- Kantong Plastik	1 kg	4 kg	48 kg	Secukupnya	39,000	9,750	39,000	468,000	
	-21.44									
	- Minyak Makan	1 kg	4 kg	48 kg	Secukupnya	13,500	3,375	13,500	162,000	
	Total Biaya Overhead Pabrik :						21,375	85,500	1,026,000	
	Total Biaya Produksi :						124,975	499,900	5,998,800	

Biaya Produksi Kemplang Panggang Karya Mulya									
Tahun 2023									
No.	Keterangan	Kebutuhan Perminggu	Kebutuhan Perbulan	Kebutuhan Pertahun	Jumlah Dibutuhkan 1×Produksi	Harga Satuan(kg)	Jumlah Perminggu (Rp)	Jumlah Perbulan (Rp)	Jumlah Pertahun (Rp)
1	Bahan Baku :								
	- Sagu	5 kg	20 kg	240 kg	5 kg	10.000	50.000	200.000	2.400.000
	- Gandum	1 kg	4 kg	48 kg	1 kg	7.500	7.500	30.000	360.000
	- Ikan Giling	1 kg	4 kg	48 kg	1 kg	26.000	26.000	104.000	1.248.000
	- Telur	3 butir	1 kg	12 kg	3 butir	23.000	6.000	23.000	276.000
	- Garam	1/4 kg	1 kg	12 kg	1/4 kg	6.000	1.500	6.000	72.000
	- Penyedap rasa	50 gr	200 gr	2,4 kg	50 gr	52.000	2.600	10.400	124.800
	Total Biaya Bahan Baku :						93,600	373,400	4,480,800
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	2 orang	2 orang x 4	2 orang x 48	40.000	20.000	40.000	160.000	1.920.000
	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung :						40,000	160,000	1,920,000
3	Biaya Overhead Pabrik								
	-Arang	1/4 krg	1 krg	12 krg	Secukupnya	30.000	7,500	30,000	360,000
	-Tali	1/4 gulung	1 gulung	12 gulung	1/2 gulung	3,000	750	3,000	36,000
	-Kantong Plastik	1 kg	4 kg	48 kg	Secukupnya	44,000	11,000	44,000	528,000
	-21.44								
	-Minyak Makan	1 kg	4 kg	48 kg	Secukupnya	20,000	5,000	20,000	240,000
	Total Biaya Overhead Pabrik :						24,250	97,000	1,164,000
	Total Biaya Produksi :						157,850	630,400	7,564,800

Biaya Produksi Kempang Panggang Kemang Tanduk									
Tahun 2021-2022									
No.	Keterangan	Kebutuhan Perminggu	Kebutuhan Perbulan	Kebutuhan Pertahun	Jumlah Dibutuhkan 1×Produksi	Harga Satuan(kg)	Jumlah Perminggu(Rp)	Jumlah Perbulan (Rp)	Jumlah Pertahun (Rp)
1	Bahan Baku :								
	- Sagu	9 kg	36 kg	432 kg	9 kg	7.200	64.800	259.200	3.110.400
	- Gandum	2 kg	8 kg	96 kg	2 kg	6.800	13.600	54.400	652.800
	- Ikan Giling	2 kg	8 kg	96 kg	2 kg	13.000	26.000	104.000	1.248.000
	- Telur	1/2 kg	2 kg	24 kg	1/2 kg	19.000	9.500	38.000	456.000
	- Garam	1/2 kg	2 kg	24 kg	200 gr	5.000	2.500	10.000	120.000
	- Penyedap rasa	100 gr	400 gr	4.8 kg	100 gr	36.000	3.600	14.400	172.800
	Total Biaya Bahan Baku:						120.000	480.000	5.760.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	5 orang	5 orang × 4	5 orang × 48	100.000	20.000	100.000	400.000	4.800.000
	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung :						100.000	400.000	4.800.000
3	Biaya Overhead Pabrik								
	-Arang	1/2 karung	2 karung	24 karung	Secukupnya	30.000	15.000	60.000	720.000
	-Cabe giling	1/4 kg	1 kg	12 kg	1/4 kg	20.000	5.000	20.000	240.000
	- Tali	1/2 gulung	2 gulung	24 gulung	Secukupnya	3.000	1.500	6.000	72.000
	-Kantong Plastik (21.44 & 28.48)	1/2 kg	2 kg	24 kg	Secukupnya	39.000	19.500	78.000	936.000
	-Minyak Makan	1/2 kg	2 kg	24 kg	Secukupnya	13.500	6.750	27.000	324.000
	-Bawang Putih	150 gr	1/2 kg	6 kg	Secukupnya	24.000	3.600	12.000	144.000
	Total Biaya Overhead Pabrik :						51.350	203.000	2.436.000
	Total Biaya Produksi						271.350	1.083.000	12.996.000

Biaya Produksi Kemplang Panggang Kemang Tanduk Tahun 2023									
No.	Keterangan	Kebutuhan Perminggu	Kebutuhan Perbulan	Kebutuhan Pertahun	Jumlah Dibutuhkan 1×Produksi	Harga Satuan(kg)	Jumlah Perminggu (Rp)	Jumlah Perbulan (Rp)	Jumlah Pertahun (Rp)
1	Bahan Baku :								
	- Sagu	9 kg	36 kg	432 kg	9 kg	10,000	90,000	360,000	4,320,000
	- Gandum	2 kg	8 kg	96 kg	2 kg	7,500	15,000	60,000	720,000
	- Ikan Giling	2 kg	8 kg	96 kg	2 kg	26,000	52,000	208,000	2,496,000
	- Telur	1/2 kg	2 kg	24 kg	1/2 kg	23,000	11,500	46,000	552,000
	- Garam	1/2 kg	2 kg	24 kg	200 gr	6,000	3,000	12,000	144,000
	- Penyedap rasa	100 gr	400 gr	4,8 kg	100 gr	52,000	5,200	20,800	249,600
	Total Biaya Bahan Baku :						176,700	706,800	8,481,600
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	5 orang	5 orang × 4	5 orang × 48	100,000	20,000	100,000	400,000	4,800,000
	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung :						100,000	400,000	4,800,000
	Biaya Overhead Pabrik								
	-Arang	1/2 krg	2 krg	24 krg	Secukupnya	30,000	15,000	60,000	720,000
	-Cabe giling	1/4 kg	1 kg	12 kg	1/4 kg	20,000	5,000	20,000	240,000
	-Tali	1/2 gulung	2 gulung	24 gulung	Secukupnya	3,000	1,500	6,000	72,000
3	-Kantong Plastik (21.44 & 28.48)	1/2 kg	2 kg	24 kg	Secukupnya	44,000	22,000	88,000	1,056,000
	-Minyak Makan	1/2 kg	2 kg	24 kg	Secukupnya	20,000	10,000	40,000	480,000
	-Bawang Putih	150 gr	1/2 kg	6 kg	Secukupnya	60,000	9,000	30,000	360,000
	Total Biaya Overhead Pabrik :						62,500	244,000	2,928,000
	Total Biaya Produksi :						339,200	1,350,800	16,209,600

Biaya Produksi Kempang Pangang Sinar Rambang										
Tahun 2021-2022										
No.	Keterangan	Kebutuhan Perminggu	Kebutuhan Perbulan	Kebutuhan Pertahun	Jumlah Dibutuhkan 1xProduksi	Harga Satuan(kg)	Jumlah Perminggu (Rp)	Jumlah Perbulan (Rp)	Jumlah Pertahun (Rp)	
1	Bahan Baku :									
	- Sagu	6 kg	24 kg	288 kg	4 kg	7.200	43.200	172.800	2.073.600	
	- Gandum	1 kg	4 kg	48 kg	1 kg	6.800	6.800	27.200	326.400	
	- Ikan Giling	1 kg	4 kg	48 kg	1 kg	13.000	13.000	52.000	624.000	
	- Telur	3 butir	1 kg	12 kg	3 butir	19.000	4.750	19.000	228.000	
	- Garam	1/4 kg	1 kg	12 kg	1/4 kg	5.000	1.250	5.000	60.000	
	- Penyedap rasa	50 gr	200 gr	2,4 kg	50 gr	36.000	1.800	7.200	86.400	
	Total Biaya Bahan Baku :						70,800	282,400	3,398,400	
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	2 orang	2 orang x 4	2 orang x 48	40.000	20.000	40.000	160.000	1,920,000	
	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung :						40,000	160,000	1,920,000	
3	Biaya Overhead Pabrik									
	-Arang	1/4 krg	1 krg	12 krg	Secukupnya	30.000	7,500	30,000	360,000	
	-Cabe giling	150 gr	600 gr	7.2 kg	150 gr	20,000	3,000	12,000	144,000	
	-Tali	1/4 gulung	1 gulung	12 gulung	1/4 gulung	3,000	750	3,000	36,000	
	-Kantong Plastik	1/4 kg	1 kg	12 kg	Secukupnya	39,000	9,750	39,000	468,000	
	-21.44									
	-Minyak Makan	1/4 kg	1 kg	12 kg	Secukupnya	13,500	3,375	13,500	162,000	
	-Bawang Putih	100 gr	400 gr	4.8 kg	100 gr	24,000	2,400	9,600	115,200	
	Total Biaya Overhead Pabrik :						26,775	107,100	1,285,200	
	Total Biaya Produksi :						137,575	549,500	6,603,600	

Biaya Produksi Kemplang Pangang Sinar Rambang									
Tahun 2023									
No.	Keterangan	Kebutuhan Perminggu	Kebutuhan Perbulan	Kebutuhan Pertahun	Jumlah Dibutuhkan 1×Produksi	Harga Satuan(kg)	Jumlah Perminggu (Rp)	Jumlah Perbulan (Rp)	Jumlah Pertahun (Rp)
1	Bahan Baku :								
	- Sagu	6 kg	24 kg	288 kg	4 kg	10,000	60,000	240,000	2,880,000
	- Gandum	1 kg	4 kg	48 kg	1 kg	7,500	7,500	30,000	360,000
	- Ikan Giling	1 kg	4 kg	48 kg	1 kg	26,000	26,000	104,000	1,248,000
	- Telur	3 butir	1 kg	12 kg	3 butir	23,000	6,000	23,000	276,000
	- Garam	1/4 kg	1 kg	12 kg	1/4 kg	6,000	1,500	6,000	72,000
	- Penyedap rasa	50 gr	200 gr	2,4 kg	50 gr	52,000	2,600	10,400	124,800
	Total Biaya Bahan Baku :						103,600	413,400	4,960,800
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	2 orang	2 orang x 4	2 orang x 48	40.000	20.000	40.000	160.000	1,920,000
	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung :						40,000	160,000	1,920,000
3	Biaya Overhead Pabrik								
	-Arang	1/4 krg	1 krg	12 krg	Secukupnya	30.000	7,500	30,000	360,000
	-Cabe giling	150 gr	600 gr	7.2 kg	150 gr	20,000	3,000	12,000	144,000
	-Tali	1/4 gulung	1 gulung	12 gulung	1/4 gulung	3,000	750	3,000	36,000
	-Kantong Plastik	1/4 kg	1 kg	12 kg	Secukupnya	39,000	11,000	44,000	528,000
	-21.44								
	-Minyak Makan	1/4 kg	1 kg	12 kg	Secukupnya	13,500	5,000	20,000	240,000
	-Bawang Putih	100 gr	400 gr	4.8 kg	100 gr	24,000	6,000	24,000	288,000
	Total Biaya Overhead Pabrik :						33,250	133,000	1,596,000
	Total Biaya Produksi :						176,850	706,400	8,476,800

Biaya Produksi Kemplang Panggang Tanjung Rambang									
Tahun 2021-2022									
No.	Keterangan	Kebutuhan Perminggu	Kebutuhan Perbulan	Kebutuhan Pertahun	Jumlah Dibutuhkan 1xProduksi	Harga Satuan(kg)	Jumlah Perminggu (Rp)	Jumlah Perbulan (Rp)	Jumlah Pertahun (Rp)
1	Bahan Baku :								
	- Sagu	10 kg	40 kg	480 kg	10 kg	7,200	72,000	288,000	3,456,000
	- Gandum	2,5 kg	10 kg	120 kg	2,5 kg	6,800	17,000	68,000	816,000
	- Ikan Giling Sarden	2,5 kg	10 kg	120 kg	2,5 kg	13,000	32,500	130,000	1,560,000
	- Telur	1/2 kg	2 kg	24 kg	1/2 kg	19,000	9,500	38,000	456,000
	- Garam	1/2 kg	2 kg	24 kg	Secukupnya	5,000	2,500	10,000	120,000
	- Penyedap rasa	150 gr	600 gr	7.2 kg	Secukupnya	36,000	5,400	21,600	259,200
	Total Biaya Bahan Baku :						138,900	555,600	6,667,200
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	3 orang	3 orang × 4	3 orang × 48	90.000	30,000	90,000	360,000	4,320,000
	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung :						90,000	360,000	4,320,000
3	Biaya Overhead Pabrik								
	-Arang	½ krg	2 krg	24 krg	Secukupnya	30,000	15,000	60,000	720,000
	-Cabe giling	1/4 kg	1 kg	12 kg	1/4 kg	20,000	5,000	20,000	240,000
	-Tali	1/2 gulung	2 gulung	24 gulung	1/2 gulung	3,000	1,500	6,000	72,000
	-Kantong Plastik -28.48	1 kg	4 kg	48 kg	Secukupnya	39,000	39,000	156,000	1,872,000
	-Minyak Makan	1 kg	4 kg	48 kg	Secukupnya	13,500	13,500	54,000	648,000
	-Bawang Putih	200 gr	800 gr	9.6 kg	Secukupnya	24,000	4,800	19,200	230,400
	Total Biaya Overhead Pabrik :						78,800	315,200	3,782,400
	Total Biaya Produksi :						307,700	1,230,800	14,769,600

Biaya Produksi Kempiang Panggang Tanjung Rambang									
Tahun 2023									
No.	Keterangan	Kebutuhan Perninggu	Kebutuhan Perbulan	Kebutuhan Pertahun	Jumlah Dibutuhkan 1×Produksi	Harga Satuan(kg)	Jumlah Perninggu (Rp)	Jumlah Perbulan (Rp)	Jumlah Pertahun (Rp)
1	Bahan Baku :								
	- Sagu	10 kg	40 kg	480 kg	10 kg	10,000	100,000	400,000	4,800,000
	- Gandum	2,5 kg	10 kg	120 kg	2,5 kg	7,500	18,750	75,000	900,000
	- Ikan Giling Sarden	2,5 kg	10 kg	120 kg	2,5 kg	26,000	65,000	260,000	3,120,000
	- Telur	1/2 kg	2 kg	24 kg	1/2 kg	23,000	11,500	46,000	552,000
	- Garam	1/2 kg	2 kg	24 kg	Secukupnya	6,000	3,000	12,000	144,000
	- Penyedap rasa	150 gr	600 gr	7.2 kg	Secukupnya	52,000	7,800	31,200	374,400
	Total Biaya Bahan Baku :						206,050	824,200	9,890,400
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	3 orang	3 orang × 4	3 orang × 48	90.000	30,000	90,000	360,000	4,320,000
	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung :						90,000	360,000	4,320,000
3	Biaya Overhead Pabrik								
	-Arang	½ krg	2 krg	24 krg	Secukupnya	30,000	15,000	60,000	720,000
	-Cabe giling	1/4 kg	1 kg	12 kg	1/4 kg	20,000	5,000	20,000	240,000
	-Tali	1/2 gulung	2 gulung	24 gulung	1/2 gulung	3,000	1,500	6,000	72,000
	-Kantong Plastik	1 kg	4 kg	48 kg	Secukupnya	44,000	44,000	176,000	2,112,000
	-28.48								
	-Minyak Makan	1 kg	4 kg	48 kg	Secukupnya	20,000	20,000	80,000	960,000
	-Bawang Putih	200 gr	800 gr	9.6 kg	Secukupnya	60,000	12,000	48,000	576,000
	Total Biaya Overhead Pabrik :						97,500	390,000	4,680,000
	Total Biaya Produksi						393,550	1,574,200	18,890,400

Penjualan Kemplang Panggang
Tahun 2021-2023

Tahun	Lokasi Kemplang Panggang	1x Produksi (keping)	Banyak Unit Perminggu	Jumlah Perminggu	Jumlah Perbulan	Jumlah Pertahun
2021	Rp 8000					
	Kemang Tanduk	1440	58 kantong	Rp 464,000	Rp 1,856,000	Rp 22,272,000
		1440/25				
	Karya Mulya	800	32 kantong	Rp 256,000	Rp 1,024,000	Rp 12,288,000
		800/25				
	Sinar Rambang	960	38 kantong	Rp 304,000	Rp 1,216,000	Rp 14,592,000
		960/25				
	Tanjung Rambang	1600	64 kantong	Rp 512,000	Rp 2,048,000	Rp 24,576,000
1600/25						
2022	Rp 10.000					
	Kemang Tanduk	1440	58 kantong	Rp 580,000	Rp 2,320,000	Rp 27,840,000
		1440/25				
	Karya Mulya	800	32 kantong	Rp 320,000	Rp 1,280,000	Rp 15,360,000
		800/25				
	Sinar Rambang	960	38 kantong	Rp 380,000	Rp 1,520,000	Rp 18,240,000
		960/25				
	Tanjung Rambang	1600	64 kantong	Rp 640,000	Rp 2,560,000	Rp 30,720,000
1600/25						
2023	Rp 10.000					
	Kemang Tanduk	1440	72 kantong	Rp 720,000	Rp 2,880,000	Rp 34,560,000
		1440/20				
	Karya Mulya	800	40 kantong	Rp 400,000	Rp 1,600,000	Rp 19,200,000
		800/20				
	Sinar Rambang	960	48 kantong	Rp 480,000	Rp 1,920,000	Rp 23,040,000
		960/20				
	Tanjung Rambang	1600	80 kantong	Rp 800,000	Rp 3,200,000	Rp 38,400,000
1600/20						

Biaya Lain-lain

Biaya Lain-lain Tahun 2021-2022	
1. Kemplang Panggang Kemang Tanduk	3. Kemplang Panggang Sinar Rambang
Ongkir Rp.20.000	Ongkir Rp. 10.000
= 20.000 x 4 minggu	= 10.000 x 4 minggu
= 80.000 x 12 bulan	= 40.000 x 12 bulan
= 960.000	= 480.000
2. Kemplang Panggang Karya Mulya	4. Kemplang Panggang Tanjung Rambang
Ongkir Rp.10.000	Ongkir Rp. 20.000
= 10.000 x 4 minggu	= 20.000 x 4 minggu
= 40.000 x 12 bulan	= 80.000 x 12 bulan
= 480.000	= 960.000
Biaya Lain-lain Tahun 2023	
1. Kemplang Panggang Kemang Tanduk	3. Kemplang Panggang Sinar Rambang
Ongkir Rp.25.000	Ongkir Rp.15.000
= 25.000 x 4 minggu	= 15.000 x 4 minggu
= 100.000 x 12 bulan	= 60.000 x 12 bulan
= 1.200.000	= 720.000
2. Kemplang Panggang Karya Mulya	4. Kemplang Panggang Tanjung Rambang
Ongkir Rp.15.000	Ongkir Rp. 30.000
= 15.000 x 4 minggu	= 30.000 x 4 minggu
= 60.000 x 12 bulan	= 120.000 x 12 bulan
= 720.000	= 1.440.000

DOKUMENTASI







FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : NOVIRA YUNIARTI
 NIM : 2021120019
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PADA UMKM KEMPLANG PANGGANG KOTA PRABUMULIH (Studi Kasus Kecamatan Rambang Kapak Tengah).
 DOSEN PEMBIMBING I : LINGGARIAMA S.E.,M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
13/2024 Nop	Bab I	Perbaiki Penulisan, Nama, dan Rumusan dan tujuan		
15/2024 Nop	Bab I	Acc Bab I lanjut Bab II		
20/2024 Nop	Bab II	Perbaiki kerangka pikir, tambah teori UMKM.		
25/2024 Nop	Bab II	Masukkan halaman data teori yang terpakai.		
28/2024 Nop	Bab II	Acc Bab II lanjut Bab III		
02/2024 Des	Bab III	Perbaiki Penulisan, kalimat, sumber data		
03/2024 Des	Bab III	Acc Bab III lanjut sempro		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.I.P., M.M.
NIDN. 0202057601

KAMPUS

Dosen Pembimbing I

LINGGARIAMA S.E.,M.Si
NIDN. 0221018201



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : NOVIRA YUNIARTI
 NIM : 2021120019
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN TERHADAP
 LABA PADA UMKM KEMPLANG PANGGANG KOTA
 PRABUMULIH (Studi Kasus Kecamatan Rambang Kapak Tengah).
 DOSEN PEMBIMBING II : CHAIRANI ADELINA S.E.,M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
14-10-24		Acc Judul Penelitian	dh	
16-10-24	Bab 1	Perbaiki latar belakang, referensi, daftar Pustaka, dan riset awal.	dh	
05-11-24	Bab 1	Perbaiki teknik penulisan	dh	
13-11-24	Bab 1	Acc	dh	
	Bab 2	Perbaiki Penelitian terdahulu	dh	
18-11-24	Bab 2	Acc	dh	
25-11-24	Bab 3	Perbaiki sumber data, populasi, sampel, dan teknik sampling.	dh	
28-11-24	Bab 3	Acc	dh	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih


 AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601
 KAMPUS

Dosen Pembimbing II


 CHAIRANI ADELINA S.E.,M.Si
 NIDN. 0220049201



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : NOVIRA YUNIARTI
 NIM : 2021120019
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN TERHADAP
 LABA PADA UMKM KEMPLANG PANGGANG KOTA
 PRABUMULIH (Studi Kasus Kecamatan Rambang Kapak Tengah).
 DOSEN PEMBIMBING I : LINGGARIAMA S.E.,M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
26/2015 Feb	Bab IV	Perbaiki penulisan, Taisel uji F hitung		
6/2015 Maret	Bab IV	Acc Bab IV lanjut Bab V		
	Bab V	Acc Bab V lanjut uja komprehensif		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.I.P., M.M.
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

LINGGARIAMA S.E.,M.Si
 NIDN. 0221018201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : NOVIRA YUNIARTI
 NIM : 2021120019
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN TERHADAP
 LABA PADA UMKM KEMPLANG PANGGANG KOTA
 PRABUMULIH (Studi Kasus Kecamatan Rambang Kapak Tengah).
 DOSEN PEMBIMBING II : CHAIRANI ADELINA S.E.,M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
10-03-25	Bab IV	Perbaiki Pembahasan	ch	
13-03-25	Bab IV	ACC	ch	
13-03-25	Bab V	Perbaiki Kesimpulan	ch	
17-03-25	Bab V	ACC	ch	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih


 A. JABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II


 CHAIRANI ADELINA S.E.,M.Si
 NIDN. 0220049201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

RIWAYAT HIDUP



Novira Yuniarti adalah nama penulis dari skripsi ini. Lahir pada tanggal 11 November 2003, di Kota Prabumulih, Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak sulung dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Sarwanto dan ibu Rusmiati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Paud Bunga Tanjung pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2009 ditahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 65 Prabumulih pada tahun 2009 dan tamat tahun 2015 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Prabumulih dan tamat pada tahun 2018. Setelah tamat dari SMP Negeri 11 Prabumulih, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Prabumulih jurusan MIPA dan tamat pada tahun 2021. Kemudian melanjutkan pendidikan kembali mendaftar sebagai mahasiswi di kampus Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang akan tamat pada tahun 2025.

Dengan semangat pantang menyerah dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, Semoga dengan adanya penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi setiap pembacanya.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Prabumulih Studi Kasus Kecamatan Rambang Kapak Tengah)”***.